

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dianalisis melalui rumus TSR diketahui bahwa *intelligence quotient* mahasiswa program studi PAI angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 24 mahasiswa (80 %) yang sedang, 1 mahasiswa (3 %) yang tinggi dan ada 5 mahasiswa (17 %) yang rendah.
2. Setelah dianalisis melalui rumus TSR aspek nilai kesulitan belajar dikategorikan sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 16 mahasiswa (53,33 %) yang menjawab sedang, 8 mahasiswa (26,66%) yang menjawab tinggi dan ada 6 mahasiswa (20 %) yang menjawab rendah.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik bahwa “r” tabel (*Product Moment*) 0,515 lebih besar dari pada “r” hitung baik pada taraf signifikansi 5% (0,374) maupun pada taraf signifikansi 1 % (0,478). Dengan demikian maka hipotesa alternatif diterima yang berarti ada hubungan positif yang signifikan antara variabel X (*Intelligence quotient*) terhadap variabel Y (Kesulitan Belajar).

B. Saran

1. Kepada calon pendidik dapat memanfaatkan hasil psikologis yang berupa test IQ atau yang sejenis untuk menjadi bahan acuan dalam mengevaluasi proses pembelajaran karena perbedaan pada skor IQ menunjukkan indikasi perubahan kecerdasan berpikir peserta didik.
2. Kesulitan belajar itu dapat diatasi ketika kita mengetahui cara belajar yang tepat, karena setiap pribadi memiliki cara belajar yang berbeda.